

PERSEPSI GURU DALAM MERANCANG RPP KURIKULUM 2013

(Deskriptif Kuantitatif di SLB Se-Kota Padang)

Oleh:

Raihan Mahmuda

1100303/2011

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakanginya adanya perbedaan Persepsi Guru Dalam Merancang RPP Kurikulum 2013 di SLB se-Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang persepsi atau cara pandang guru dalam merancang RPP kurikulum 2013.

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *totaly sampling* dengan jumlah responden dari seluruh guru kelas I, IV dan VII di SLB Se-Kota Padang. Teknik pengumpulan data melalui angket menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban ya, ragu-ragu dan tidak, dengan jumlah item 65 yang berkenaan dengan Persepsi guru dalam merancang RPP kurikulum 2013. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus statistik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan persepsi Guru Dalam Merancang RPP Kurikulum 2013 di SLB se-Kota Padang termasuk dalam kategori baik, yang artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik Perancangan RPP Kurikulum 2013. Disarankan kepada guru untuk melakukan pelatihan intensif agar lebih memahami Perancangan RPP Kurikulum 2013.

Kata kunci : RPP; Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan itu sangat erat kaitannya dengan kurikulum. Karena kurikulum merupakan motor penggerak agar terlaksananya pendidikan yang akan dicapai nantinya. Pasal 1 a 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan “Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”.

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah melakukan pengembangan kurikulum sebagai revisi atas kurikulum sebelumnya yaitu pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah

dirintis pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum lanjutan saat ini diberi nama Kurikulum 2013, yang didalamnya mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa unjuk kerja (*performance*) guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sangat bervariasi, kualifikasi pendidikannya beraneka ragam, dan kompetensinya pun masih belum merata. Guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, terutama pada saat diberlakukannya Kurikulum baru yakni kurikulum 2013.

Kurikulum sebagai dokumen dan sebagai konsep tidak mempunyai makna apa-apa jika tidak dilaksanakan oleh pendidik dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Kurikulum tidak akan bisa langsung digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum kurikulum itu dijabarkan kedalam Silabus dan RPP.

Pergantian kurikulum dari yang lama menuju ke kurikulum 2013 menyebabkan beberapa komponen RPP mengalami perubahan dan pengembangan. Kini komponen RPP yang ada dalam Kurikulum 2013 terdiri dari beberapa kompetensi, ada kompetensi yang sama, dan ada juga kompetensi yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Kompetensi yang dimaksud adalah Kompetensi Inti (kompetensi ini tidak terdapat dalam KTSP), Kompetensi Dasar, Indikator, dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan guru kelas I, IV dan VII di SLB Se-Kota Padang disini hampir semua guru-guru sudah diberikan pelatihan tentang pelaksanaan kurikulum 2013, baik yang diselenggarakan oleh PK-PLK maupun yang diselenggarakan oleh KKS setempat. Pendapat guru tentang kurikulum 2013 sangat beragam.

Merujuk dari data di atas peneliti tertarik untuk mengungkapkan bagaimana Persepsi Guru Dalam Merancang RPP Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan sesuatu apa adanya. Suharsimi Arikunto (2005: 132) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable.

Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *totally sample* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Maka peneliti memilih seluruh guru kelas I, IV dan VII di SLB Se-Kota Padang yang dijadikan sampel dengan pertimbangan, guru yang mengajar dikelas I, IV dan VII yang sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan dan sudah merancang kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternative jawaban Ya, ragu-ragu, Tidak. Menurut Sugiono (2010:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Sesuai juga dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu persentase tiap-tiap jawaban dari masing-masing item. Rumusan yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah sampel/responden

Kriteria yang dipakai adalah yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 319) yaitu :

Tabel 1**Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian**

| Persen | Kategori |
|---------------|-------------------|
| 81% - 100% | Sangat Baik |
| 61% - 80% | Baik |
| 41% - 60 % | Cukup Baik |
| 21% - 40% | Tidak Baik |
| 0%- 20% | Sangat Tidak Baik |

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada guru kelas I,IV dan VII di SLB Se-Kota Padang. Dari hasil angket tersebut diperoleh persentase sebagai berikut :

Tabel 2

**Persepsi Guru Dalam Merancang
Rpp Kurikulum 2013**

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | % Menjawab Benar | Kategori |
|---|---------------------|-------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Persepsi guru dalam merancang dan menerapkan RPP kurikulum 2013 | a. Penyusunan RPP | - Identitas | 73,3 | B |
| | | - Kompetensi Inti | 74,2 | B |
| | b. Penerapan RPP | - Kompetensi Dasar | 73,6 | B |
| | | - Indikator | 86,9 | SB |
| | | - Tujuan Pembelajaran | 67,3 | B |
| | | - Materi | 65,1 | B |
| | | - Metode dan Pendekatan | 89,2 | SB |

| | | | |
|------------------------|--------------------------|------|-----------|
| | - Media, Alat dan Sumber | 91,1 | SB |
| | - Langkah Pembelajaran | 69,8 | B |
| | - Penilaian | 82,3 | SB |
| Persentase Keseluruhan | | 77,2 | B |

Dari tabel 2. pada variabel persepsi guru dalam merancang RPP kurikulum 2013, diperoleh hasil akhir persentase berdasarkan teori dari pengembangan Rpp sebesar 77.2% yang berada pada kategori baik. Dengan dicapainya kategori baik pada sepuluh aspek indikator ini, artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan RPP kurikulum 2013.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat persepsi guru dalam merancang RPP kurikulum 2013 di SLB Se-kota. Maka berdasarkan hasil analisis data di atas akan dilakukan pembahasan lebih lanjut.

1. Identitas

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan identitas RPP kurikulum 2013. Disini terlihat tingkat pencapaian responden 73.7% yang artinya secara umum responden sudah menguasai secara baik dalam menentukan identitas RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat KBBI (2012:517) identitas berarti jati diri. Perancangan sebuah RPP didahului dengan adanya identitas. Identitas mata pelajaran meliputi : satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema, pembelajaran, dan alokasi. Penulisan identitas ini dapat menjadi petunjuk bagi RPP.

2. Kompetensi Inti

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responen sebesar 74,2% yang artinya

secara umum responden sudah menguasai secara baik dalam menentukan kompetensi inti dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat PP. No.32 tahun 2013 tentang SNP (Standar Nasional Pendidikan) menjelaskan banyak hal salah satunya adalah kompetensi inti. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi dasar. Kompetensi Inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasikan muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

3. Kompetensi Dasar

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden sebesar 73,6% yang artinya secara umum responden sudah menguasai secara baik dalam merancang kompetensi dasar dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat (WJS Purwadarminto 1999:404) kompetensi dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran yang mengacu pada kompetensi inti. Bagi guru meskipun kompetensi dasar telah disediakan didalam buku pegangan guru, namun guru harus tetap mengembangkannya dengan memperhatikan karakteristik peserta didik sesuai dengan kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

4. Indikator

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden sebesar 86,9% yang artinya secara umum responden sudah sangat baik dalam menguasai perancangan indikator dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat Spencer (dalam Hamzah B. Uno 2007:63) bahwa indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator dikembangkan guru sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan,

potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur atau dapat diobservasi. Indikator ini berguna sebagai pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran, pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran, pedoman dalam mengembangkan bahan ajar dan juga sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar.

5. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden sebesar 67,3% yang artinya secara umum responden sudah menguasai secara baik dalam menentukan tujuan pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat, Abdul Majid (2014:227) tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan KD. Tujuan pembelajaran ini dibuat mengacu KI,KD dan indikator yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran ini adalah tujuan yang akan dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

6. Materi

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden sebesar 65,1% yang artinya secara umum responden sudah menguasai secara baik dalam merumuskan materi pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat, Abdul Majid (2014:227) materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pembelajaran dan buku panduan guru dan siswa, dan konteks pembelajaran lingkungan sekitar.

7. Metode dan Pendekatan

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden sebesar 89,2% yang artinya

secara umum responden sudah sangat baik dalam menentukan metode dan pendekatan pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat Imas Kurinasih (2014:29) metode pembelajaran ini merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai. Metode yang digunakan misalnya, *Discovery learning*, *Project-Based Learning*, *Problem Based Learning* dan *Inquiry Learning*. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik (ilmiah).

8. Media, Alat dan Sumber

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden sebesar 89,2% yang artinya secara umum responden sudah sangat baik dalam menentukan metode dan pendekatan pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat, Abdul Majid (2014:226) media/ alat pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran yang memudahkan guru memberikan pengertian kepada siswa. Sedangkan bahan dipergunakan selama proses pembelajaran berlangsung dan sumber belajar dapat berupa.

9. Langkah Pembelajaran

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden sebesar 69,8% yang artinya secara umum responden sudah menguasai secara baik dalam merumuskan langkah pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat Absul Majid (2014:228) kegiatan langkah pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan. Langkah pembelajaran ini mengacu pada pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran yang menggambar kegiatan pembelajaran.

10. Penilaian

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden sebesar 82,3% yang artinya secara umum responden sudah sangat baik dalam merancang penilaian dalam RPP kurikulum 2013.

Seiring dengan penelitian peneliti, dan ditunjang oleh pendapat Absul Majid (2014:240) Penilaian memuat prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian. Pengembangan penilaian pembelajaran dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, yang terdiri dari sepuluh aspek, yang termuat dalam RPP kurikulum 2013 yaitu: a) identitas, b) kompetensi inti, c) kompetensi dasar, d) indikator, e) tujuan pembelajaran, f) materi, g) metode dan pendekatan, h) media, alat dan sumber, i) langkah-langkah pembelajaran dan, j) penilaian.

Pada aspek pertama tingkat pencapaian responden sebesar 73,3% yang berada pada kategori baik. Artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan identitas dalam RPP kurikulum 2013. Pada aspek kedua tingkat pencapaian responden sebesar 74,2% yang berada pada kategori baik. Artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan kompetensi inti dalam RPP kurikulum 2013. Pada aspek ketiga tingkat pencapaian responden sebesar 73,7% yang berada pada kategori baik. Artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan kompetensi dasar dalam RPP kurikulum 2013. Pada aspek keempat tingkat pencapaian responden sebesar 86,9% yang berada pada kategori sangat baik. Artinya secara umum guru sudah sangat baik dalam menguasai perancangan indikator

dalam RPP kurikulum 2013. Pada aspek kelima tingkat pencapaian responden sebesar 67,3% yang berada pada kategori baik. Artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan tujuan pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013.

Pada aspek keenam tingkat pencapaian responden sebesar 65,1% yang berada pada kategori baik. Artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan materi pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013. Pada aspek ketujuh tingkat pencapaian responden sebesar 89,2% yang berada pada kategori sangat baik. Artinya secara umum guru sudah sangat menguasai perancangan metode dan pendekatan pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013. Pada aspek kedelapan tingkat pencapaian responden sebesar 91,1% yang berada pada kategori sangat baik. Artinya secara umum guru sudah sangat menguasai perancangan media, alat dan sumber pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013. Sedangkan pada aspek kesembilan tingkat pencapaian responden sebesar 69,8% yang berada pada kategori baik. Artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan langkah pembelajaran dalam RPP kurikulum 2013. Dan pada aspek kesepuluh tingkat pencapaian responden sebesar 82,3% yang berada pada kategori sangat baik. Artinya secara umum guru sudah sangat menguasai perancangan penilaian dalam RPP kurikulum 2013.

Dari kesepuluh aspek yang diteliti, didapatkan tingkat pencapaian responden sebesar 77,2% yang artinya secara umum guru sudah menguasai secara baik perancangan RPP kurikulum 2013.

Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap 104 orang guru yang mengajar dikelas I, IV dan VII di SLB se-Kota Padang untuk melihat Persepsi Guru

Dalam Merancang RPP Kurikulum 2013. Maka ada beberapa saran yang bisa penulis sarankan diantaranya :

1. Dinas Pendidikan bagian PK-PLK

Agar pengimplementasian kurikulum 2013 disetiap Sekolah Luar Biasa kedepannya menjadi lebih baik lagi. Dan dapat membuat perubahan yang baik terhadap kemajuan pendidikan yang nantinya akan meningkatkan kualitas peserta didik.

2. Bagi Guru

Agar guru terus mengimplementasikan kurikulum 2013, dan melakukan peningkatan terhadap perancangan RPP yang berguna sebagai bahan pengajaran bagi peserta didik.

3. Bagi peneliti

Sebagai calon guru nantinya peneliti bisa mengikuti mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya dalam merancang RPP.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dan sebagai calon pendidik dapat menjalankan perkembangan kurikulum dengan sebaik-baiknya.

Daftar rujukan

Majid, Abdul. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media

Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:PT.Bumi Aksara

Muslich, Masnur. (2004). *KTSP Dasar-Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. (2008). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

- Rahmawati, Selly. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Suparlan. (2012). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas.(1989). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana, Nana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumekar, Ganda (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.